**KATA PENGANTAR**

Berkat rahmat Allah Yang Maha Esa maka buku Profil UPT. Puskesmas Karangpandan Tahun 2020 dapat kami terbitkan sebagai rangkaian dari kebijakan penyajian data dan informasi hasil pembangunan kesehatan di Kecamatan Karangpandan.

Profil UPT. Puskesmas Karangpandan disusun dengan menggunakan format yang telah ditetapkan Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar, dengan tersusunya profil Puskesmas Karangpandan ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai tingkat kesehatan di kecamatan karangpandan pada umumuya dan puskesmas karangpandan pada khususnya. Sehingga pembaca dapat memperoleh informasi dan juga menyampaikan saran dan masukan demi terciptanya visi UPT. Puskesmas Karangpandan “MENJADI PUSKESMAS YANG BERKUALITAS MENUJU KECAMATAN KARANGPANDAN SEHAT DAN MANDIRI“. Keberhasilan pencapaian visi UPT. Puskesmas Karangpandan tidak terlepas dari peran serta aktif seluruh lintas sektoral maupun masyarakat Kecamatan sendiri. Oleh karena itu, dalam penyajian data dan informasi hasil pembangunan kesehatan di UPT. Puskesmas Karangpandan bersumber dari berbagai unit kerja sama lintas sektoral dan lintas program.

Untuk meningkatkan mutu Profil Kesehatan di tahun – tahun berikutnya, diharapkan saran serta kritik yang membangun dan partisipasi semua sumber data khususnya dalam upaya mendapatkan data yang akurat, tepat waktu dan sesuai dengan kebutuhan.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah menyumbangkan pikiran, saran dan masukan serta berbagai pihak yang nantinya dapat memanfaatkan data dan informasi ini, kami sampaikan terima kasih.

KEPALA UPT. PUSKESMAS KARANGPANDAN

dr. WAHYU PURWADI RAHMAT, M.Kes

PEMBINA

NIP.19720414200212 1 007

**DAFTAR ISI**

**KATA PENGANTAR i**

**DAFTAR ISI ii**

**DAFTAR TABEL**iii

**DAFTAR GRAFIK** IV

**DAFTAR LAMPIRAN** V

**BAB I PENDAHULUAN**1

1. Latar belakang 1
2. Tujuan 2
3. Manfaat 2
4. Ruang Lingkup 2
5. Sistematika Penyajian3

**BAB II GAMBARAN****UMUM KECAMATAN KARANGPANDAN** 5

* 1. Keadaan Geografi 5
  2. Keadaan Penduduk 6
  3. Keadaan Sosial Ekonomi 7
  4. Tingkat Pendidikan 8

**BAB III SITUASI DERAJAT KESEHATAN**9

* 1. Angka Kesakitan9
  2. Angka Kematian 13
  3. Status Gizi Masyarakat14
  4. Keadaan Lingkungan16
  5. Perilaku Kesehatan18

**BAB IV SITUASI UPAYA KESEHATAN**

* 1. Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM)21
  2. Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) 24

**BAB V SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN**26

* 1. Sarana Kesehatan 26
  2. Sumber Daya Manusia Kesehatan 37
  3. Pembiayaan Kesehatan 38

**BAB V KESIMPULAN**40

**DAFTAR TABEL**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Tabel | Keterangan | Halaman |
| 2.a  2.b  2.c  2.d  4.a  4.b  4.c  4.d | Jumlah penduduk menurut kelompok umur  Jumlah penduduk menurut pekerjaanya  Distribusi penduduk 5 tahun ke atas menurut tingkat pendidikan tertinggi  Sarana Pendidikan yang terdapat di Kecamatan Karangpandan  Sarana Kesehatan  Jaringan Puskesmas  Ketersediaan dan Kondisi Peralatan Kesehatan  Sumber Daya Manusia di Puskesmas Karangpandan | 6  7  8  8  26  32  32  37 |

DAFTAR GRAFIK

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Grafik | Keterangan | Halaman |
| 3.a | Grafik Kematian bayi | 14 |
| 3.b | Grafik Kematian balita | 14 |
| 3.c | Grafik Gizi Buruk | 15 |

DAFTAR LAMPIRAN

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| TABEL 1  TABEL 2  TABEL 3  TABEL 4  TABEL 5  TABEL 6  TABEL 7  TABEL 8  TABEL 9  TABEL 10  TABEL 11  TABEL 12  TABEL 13  TABEL 14  TABEL 15  TABEL 16  TABEL 17  TABEL 18  TABEL 19  TABEL 20  TABEL 21  TABEL 22  TABEL 23  TABEL 24  TABEL 25  TABEL 26  TABEL 27  TABEL 28  TABEL 29  TABEL 30  TABEL 31  TABEL 32  TABEL 33  TABEL 34  TABEL 35  TABEL 36  TABEL 37  TABEL 38  TABEL 39  TABEL 40  TABEL 41  TABEL 42  TABEL 43  TABEL 44  TABEL 45  TABEL 46  TABEL 47  TABEL 48  TABEL 49  TABEL 50  TABEL 51  TABEL 52  TABEL 53  TABEL 54  TABEL 55  TABEL 56  TABEL 57  TABEL 58  TABEL 59  TABEL 60  TABEL 61  TABEL 62  TABEL 63  TABEL 64  TABEL 65  TABEL 66  TABEL 67  TABEL 68  TABEL 69  TABEL 70  TABEL 71  TABEL 72  TABEL 73  TABEL 74 | :  :  :  :  :  :  :  :  :  :  :  :  :  :  :  :  :  :  :  :  :  :  :  :  :  :  :  :  :  :  :  :  :  :  :  :  :  :  :  :  :  :  :  :  :  :  :  :  :  :  :  :  :  :  :  :  :  :  :  :  :  :  :  :  :  :  :  :  :  :  :  :  :  : | LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN  JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN, KELOMPOK UMUR, RASIO BEBAN TANGGUNGAN, RASIO JENIS KELAMIN  PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN  JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS  JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN  JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR.  KASUS BARU TB BTA+, SELURUH KASUS TB, KASUS PADA TB PADA ANAK DAN CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN.  JUMLAH KASUS DAN ANGKA PENEMUAN KASUS TB PARU BTA+ MENURUT JENIS KELAMIN.  ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP TB PARU BTA+ SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN MENURUT JENIS KELAMIN.  PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN.  JUMLAH KASUS HIV, AIDS, DAN SYPHILIS MENURUT JENIS KELAMIN.  PERSENTASE DONOR DARAH DISKRINING TERHADAP HIV MENURUT JENIS KELAMIN  KASUS DIARE YANG DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN.  JUMLAH KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN KECAMATAN KARANGPANDAN  KASUS BARU KUSTA 0-14 TAHUN DAN CACAT TINGKAT 2 MENURUT JENIS KELAMIN KECAMATAN KARANGPANDAN  JUMLAH KASUS DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN KECAMATAN KARANGPANDAN  PERSENTASE PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT JENIS KELAMIN KECAMATAN KARANGPANDAN  JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT JENIS KELAMIN.  JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN.  JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN.  JUMLAH KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN.  KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN KECAMATAN KARANGPANDAN  PENDERITA FILARIASIS DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN KECAMATAN KARANGPANDAN  PENGUKURAN TEKANAN DARAH PENDUDUK ≥ 18 TAHUN MENURUT JENIS KELAMIN KECAMATAN KARANGPANDAN  PEMERIKSAAN OBESITAS MENURUT JENIS KELAMIN KECAMATAN KARANGPANDAN  CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (CBE) KECAMATAN KARANGPANDAN.  JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)  KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA / KALURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM  CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL, PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN, DAN PELAYANAN KESEHATAN IBU NIFAS KECAMATAN KARANGPANDAN.  PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA IBU HAMIL KECAMATAN KARANGPANDAN.  PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA WANITA USIA SUBUR KECAMATAN KARANGPANDAN.  JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET FE1 DAN FE3 KECAMATAN KARANGPANDAN.  JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN KECAMATAN KARANGPANDAN.  PROPORSI PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI KECAMATAN KARANGPANDAN.  PROPORSI PESERTA KB BARU MENURUT JENIS KONTRASEPSI KECAMATAN KARANGPANDAN  JUMLAH PESERTA KB BARU DAN KB AKTIF KECAMATAN KARANGPANDAN  BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN KECAMATAN KARANGPANDAN  CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN KECAMATAN KARANGPANDAN  JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF MENURUT JENIS KELAMIN KECAMATAN KARANGPANDAN.  CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN KECAMATAN KARANGPANDAN.  CAKUPAN DESA / KALURAHAN UCI MENURUT KECAMATAN KARANGPANDAN.  CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B < 7 HARI DAN BCG PADA BAYI PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN KECAMATAN KARANGPANDAN.  CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB/DPT-HB-Hib, POLIO, CAMPAK, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN KECAMATAN KARANGPANDAN.  CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI, ANAK BALITA, DAN IBU NIFAS MENURUT JENIS KELAMIN KECAMATAN KARANGPANDAN.  JUMLAH ANAK 0-23 BULAN DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN KECAMATAN KARANGPANDAN.  CAKUPAN PELAYANAN ANAK BALITA MENURUT JENIS KELAMIN KECAMATAN KARANGPANDAN.  JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN KECAMATAN KARANGPANDAN.  CAKUPAN BALITA GIZI BURUK YANG MENDAPAT PERAWATAN MENURUT JENS KELAMIN KECAMATAN KARANGPANDAN.  CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN) SISWA SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN KECAMATAN KARANGPANDAN.  PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT JENIS KELAMIN KECAMATAN KARANGPANDAN.  PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN KECAMATAN KARANGPANDAN.  CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN KECAMATAN KARANGPANDAN.  CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN DAN JENIS KELAMIN  JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN , RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA  ANGKA KEMATIAN PASIEN  INDIKATOR KINERJA PELAYANAN INAP PUSKESMAS KARANGPANDAN 2019  PERSENTASE RUMAH TANGGA BERPERILAKU HIDUP BERSIH SEHAT KECAMATAN KARANGPANDAN.  PERSENTASE RUMAH SEHAT KECAMATAN KARANGPANDAN.  PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM BERKUALITAS (LAYAK) KECAMATAN KARANGPANDAN.  PERSENTASE KUALITAS AIR MINUM DI PENYELENGGARA AIR MINUM YANG MEMENUHI SYARAT KESEWHATAN  PENDUDUK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT) MENURUT JENIS JAMBAN, KECAMATAN KARANGPANDAN.  DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT  PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN KECAMATAN KARANGPANDAN.  PERSENTASE PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MENURUT STATUS HIGIENE SANITASI  TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN DIBINA DAN DIUJI PETIK  PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN  JUMLAH SARANA PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN  PERSENTASE SARANA KESEHATAN  JUMLAH POSYANDU MENURUT STRATA KECAMATAN KARANGPANDAN.  UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM) KECAMATAN KARANGPANDAN.  JUMLAH DESA SIAGA KECAMATAN KARANGPANDAN.  JUMLAH TENAGA KESEHATAN  KASUS COVID 19 KECAMATAN KARANGPANDAN  KASUS COVID BERDASARKAN KELOMPOK |

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Untuk mewujudkan Kecamatan Karangpandan Sehat sesuai Rencana Strategis (Renstra) UPT. Puskesmas Karangpandan, maka pembangunan kesehatan dilaksanakan dengan cara: 1) Meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu dan berkeadilan, 2) Mewujudkan sumber daya manusia yang berdaya saing, 3) Mewujudkan peran serta masyarakat dan pemangku kepentingan dalam pembangunan kesehatan, 4) Melaksanakan pelayanan administrasi internal dan pelayanan publik yang bermutu. Pelayanan publik yang bermutu diantaranya adalah pelayanan informasi yang meliputi pelayanan kehumasan dan informasi publik. Dalam rangka meningkatkan pelayanan informasi publik di bidang kesehatan, dibutuhkan adanya manajemen dan pengelolaan data dan informasi yang baik, akurat, lengkap, dan tepat waktu. Peran data dan informasi kesehatan menjadi sangat penting dan semakin dibutuhkan dalam manajemen kesehatan oleh berbagai pihak. Masyarakat semakin peduli dengan situasi kesehatan dan hasil pembangunan kesehatan yang telah dilakukan oleh pemerintah, terutama terhadap masalah-masalah kesehatan yang berhubungan langsung dengan kesehatan mereka.

Kepedulian masyarakat akan informasi kesehatan ini memberikan nilai positif bagi pembangunan kesehatan itu sendiri. Untuk itu pengelola program harus bisa menyediakan dan memberikan informasi yang dibutuhkan masyarakat dengan dikemas secara baik, sederhana, informatif, dan tepat waktu. Profil kesehatan merupakan salah satu produk dari Sistem Informasi Kesehatan yang penyusunan dan penyajiannya dibuat sesederhana mungkin tetapi

informatif, untuk dipakai sebagai alat tolok ukur kemajuan pembangunan kesehatan sekaligus juga sebagai bahan evaluasi program-program kesehatan. Profil Kesehatan UPT. Puskesmas Karangpandan adalah gambaran situasi kesehatan yang memuat berbagai data tentang situasi dan hasil pembangunan kesehatan selama satu tahun yang memuat data derajat kesehatan, sumber daya kesehatan, dan capaian indikator hasil pembangunan kesehatan.

* 1. **Tujuan**
  2. **Umum**

Profil Kesehatan UPT Puskesmas Karangpandan tahun 2021 ini bertujuan untuk memberikan gambaran kesehatan yang menyeluruh di Kecamatan Karangpandan dalam rangka meningkatkan kemampuan manajemen secara berhasil guna dan berdaya guna.

* 1. **Khusus**
     1. Diperolehnya data / informasi pembangunan di lingkungan Kecamatan Karangpandan yang meliputi : data lingkungan fisik / biologi, perilaku kesehatan masyarakat, data demografi dan sosial ekonomi.
     2. Diperolehnya data / informasi tentang upaya kesehatan di Kecamatan Karangpandan yang meliputi : cakupan kegiatan dan sumber daya kesehatan.
     3. Diperoleh data / informasi status kesehatan masyarakat di Kecamatan Karangpandan yang meliputi : angka kematian, angka kesakitan dan keadaan gizi masyarakat.
     4. Tersedianya wadah integrasi berbagi data yang telah dikumpulkan oleh berbagai sistem pencatatan dan pelaporan yang ada di Puskesmas, Klinik maupun pelayanan kesehatan lainnya.
  2. **Manfaat**

Dengan disusunnya profil kesehatan UPT Puskesmas Karangpandan diharapkan dapat digunakan oleh pimpinan administrasi kesehatan, unit-unit, maupun berbagai pihak yang memerlukan. Penggunaan terutama dalam rangka tinjauan / revisi tahunan kondisi kesehatan masyarakat di Kecamatan Karangpandan dan sebagai alat evaluasi program tahunan yang telah dilaksanakan, untuk menyusun rencana tahunan kesehatan tahun berikutnya.

Manfaat lain adalah memberikan umpan balik / gambaran kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Puskesmas, Klinik, RB, BPM, yang ada di Kecamatan Karangpandan.

* 1. **Ruang Lingkup**

**Jenis Data / Informasi**

Data yang dikumpulkan untuk Penyusunan Profil Kesehatan UPT Puskesmas Karangpandan adalah :

* + 1. Data Umum meliputi data geografi, kependudukan dan sosial ekonomi.
    2. Data Derajat Kesehatan yang meliputi data kematian, data kesakitan, dan data status gizi.
    3. Data Kesehatan Lingkungan dan Perilaku Hidup Sehat Masyarakat, meliputi data air bersih, data tempat-tempat umum, dan data perilaku hidup sehat.
    4. Data Pelayanan Kesehatan, antara lain data pemanfaatan Rumah Sakit, pemanfaatan Puskesmas, data pelayanan kesehatan ibu dan anak, data pemberantasan penyakit, data pelayanan kesehatan gakin, data penanggulangan KLB, dan data pelayanan kesehatan lainnya.
    5. Data Sumber Daya Kesehatan meliputi data sarana kesehatan, data tenaga kesehatan, data obat dan perbekalan kesehatan, serta data pembiayaan kesehatan, dan data lainnya.
  1. **Sistematika Penyajian Profil Kesehatan UPT. Puskesmas Karangpandan**

Profil Kesehatan UPT Puskesmas Karangpandan Tahun 2018 disusun dengan sistematika sebagai berikut:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang maksud dan tujuan disusunnya profil kesehatan UPT Puskesmas Karangpandan dan sistematika dari penyajian berupa uraian bab demi bab yang berurutan.

**BAB II : GAMBARAN UMUM KECAMATAN KARANGPANDAN**

Bab ini menyajikan tentang gambaran umum Kecamatan Karangpandan. Selain tentang letak geografis, administratif, dan informasi lainnya, bab ini juga mengulas faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan dan faktor-faktor lainnya misalnya kependudukan, ekonomi, pendidikan, dan sosial budayanya.

**BAB III : SITUASI DERAJAT KESEHATAN**

Bab ini berisi uraian tentang indikator derajat kesehatan meliputi : angka kesakitan, kematian dan status gizi masyarakat.

**BAB IV : SITUASI UPAYA KESEHATAN**

Bab ini menguraikan tentang penyelenggaraan upaya kesehatan pada berbagai jenis dan jenjangmeliputi : pelayanan kesehatan dasar, pelayanan kesehatan rujukan dan penunjang, keadaan lingkungan, perilaku masyarakat, serta akses dan mutu pelayanan kesehatan dasar.

**BAB V : SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN**

Bab ini menguraikan tentang sarana kesehatan, sumber daya manusia kesehatan, serta pembiayaan kesehatan di Kecamatan Karangpandan.

**BAB VI : KESIMPULAN**

Bab ini berisi sajian tentang hal-hal penting yang perlu disimak dan ditelaah lebih lanjut dari profil kesehatan UPT Puskesmas Karangpandan di tahun yang bersangkutan. Selain keberhasilan-keberhasilan yang perlu di catat bab ini juga mengemukankan hal-hal yang dianggap masih kurang dalam rangka penyelenggaraan pembangunan kesehatan.

**LAMPIRAN**

Lampiran berisi tabel induk yang digunakan dalam penyusunan Profil Kesehatan UPT Puskesmas Karangpandan Tahun 2019.

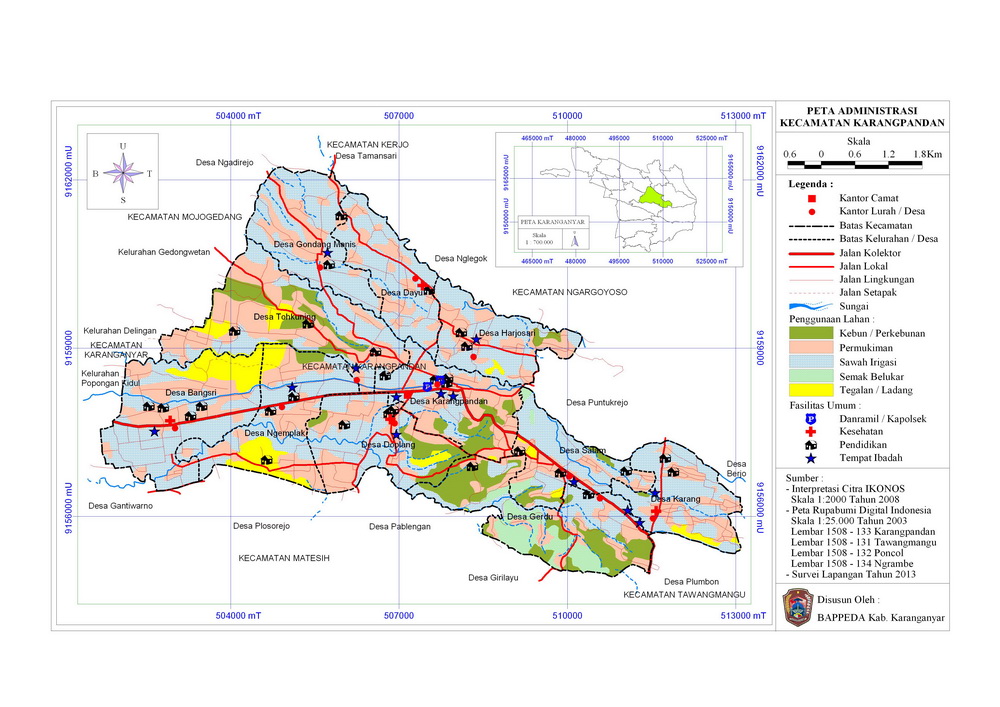
**BAB II**

**GAMBARAN UMUM KECAMATAN KARANGPANDAN**

* 1. **Keadaan Geografi**

Kecamatan Karangpandan merupakan salah satu Kecamatan dari 17 kecamatan yang ada didi lingkungan Pemerintah Kabupaten Karanganyar, Luas Kecamatan Karangpandan adalah : 3411,080 Ha, terdiri dari tanah datar sampai berombak 40%, berombak sampai berbukit 20%, berbukit sampai bergunung 40%; dimana terbagi dalam sebelas desa, yaitu :

|  |  |
| --- | --- |
| Desa Bangsri  Desa Gondangmanis  Desa Ngemplak  Desa Dayu  Desa Doplang  Desa Harjosari | Desa Gerdu  Desa Tohkuning  Desa Karang  Desa Salam  DesaKarangpanda |



Jumlah pendudukKecamatan Karangpandan tahun 2020 adalah 44.611 jiwa, jumlah KK 14.103 dengan 67 Dusun, 116 RW dan 303 RT. Yang memiliki Kartu BPJS/KIS kepesertaan Puskemas sebanyak 25.892 jiwa, yang terdiri dari peserta PBI 21.025 dan non PBI 4.867 (sumber data pcare, BPJS, Januari 2021) dan jumlah peserta Jampersal sulit diketahui karena di awal tahun 2021 hingga sekarang kepesertaan Jampersal tidak dibatasi kuota oleh Kabupaten Karanganyar.

Letak Daerah UPT. Puskesmas Karangpandan apabila ditinjau dari posisi koordinat adalah 7°37’06.8” S, 111°03’46.0”E

* 1. **Keadaan Penduduk**
  2. Pertumbuhan dan Kepadatan Penduduk

Berdasarkan data dari data monografi Kecamatan Karangpandan jumlah penduduk di kecamatan Karangpandan tahun 2020 adalah 44.611 jiwa.

Rata-rata kepadatan penduduk 1.371,27 jiwa setiap kilometer persegi. Desa Karangpandan tetap sebagai Desa terpadat (2.043,57 jiwa/km2) dan kepadatan rata-rata kepadatan terendah adalah Desa Gerdu (922,31 jiwa/km2).

* 1. Rasio Jenis Kelamin Penduduk

Perkembangan penduduk menurut jenis kelamin dapat dilihat dari perkembangan ratio jenis kelamin yaitu perbandingan penduduk laki-laki dengan perempuan. Ratio jenis kelamin pada tahun 2020 sebesar 0,98; hal ini menunjukkan bahwa jumlah penduduk perempuan lebih besar dibanding penduduk laki-laki, yaitu setiap 100 orang perempuan terdapat 98 orang laki-laki.

* 1. Kelompok Usia Produktif UPT. Puskesmas Karangpandan 2020

Kelompok usia produktif di kecamatan karangpandan sebanyak 63,14% dari total 44.611 penduduk

2.a Tabel jumlah penduduk menurut kelompok umur

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **NO** | **KELOMPOK UMUR (TAHUN)** | **JUMLAH** |
|
| ***1*** | ***2*** | ***3*** |
|  |  |  |
| 1 | 0 - <15 | 9.992 |
| 2 | 15-60 | 27.961 |
| 3 | .> 60 | 6.658 |
|  |  |  |
| **JUMLAH** | | **44,611** |

***Sumber : Data Monografi Kecamatan karangpandan***

* 1. **Keadaan Sosial Ekonomi**

Penduduk kecamatan karangpandan sebagian besar berprofesi sebagai petani dan karyawan swasta, berikut distribusi penduduk menurut mata pencahariannya adalah sebagai berikut :

2.b Tabel jumlah penduduk menurut pekerjaanya

|  |  |
| --- | --- |
| Uraian | Banyaknya |
| a. Karyawan PNS | 638 |
| b. TNI/Polri | 73 |
| c. Karyawan Swasta | 8972 |
| d. Wiraswasta/ Pedagang | 2375 |
| e. Petani | 6651 |
| f. Tukang | 2145 |
| g. Buruh Tani | 6438 |
| h. Pensiunan | 429 |
| i. Nelayan | 0 |
| j. Peternak | 637 |
| k. J a s a | 326 |
| l. Pengrajin | 843 |
| m. Pekerja Seni | 73 |
| n. Lainnya | 3356 |
| o. Pengangguran | 2021 |

Tempat Umum yang terdapat di wilayah Kecamatan Karangpandan terdiri dari :

* 1 Pasar yang cukup besar dan hidup 24 jam karena adanya pasar sayuran.
* 1 Terminal bus, Mikrobus
* 1 Kompleks Pertokoan
* 1 Pasar Hewan yang ramai setiap Hari Pasaran Wage
* 27 Masjid dan 12 Mushola
* 3 Pondok Pesantren
* 6 Gereja
* 2 tempat retret keagamaan.
* 2 Hotel melati.
* 3 Tempat Rekreasi Pemancingan
  1. Tingkat Pendidikan

Distribusi Penduduk 5 th keatas menurut tingkat pendidikan tertinggi di Kecamatan Karangpandan adalah sebagai berikut :

Tabel 2.c. Distribusi penduduk 5 tahun ke atas

menurut tingkat pendidikan tertinggi

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **NO** | **VARIABEL** | **JUMLAH** |
|
| ***1*** | ***2*** | ***3*** |
| 1 | PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS | 40.061 |
| 2 | PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF |  |
| 3 | **PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:** |  |
|  | a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD | 12.871 |
|  | b. SD/MI | 14.005 |
|  | c. SMP/ MTs | 8.592 |
|  | d. SMA/ MA /KEJURUAN | 7.277 |
|  | f. DIPLOMA | 634 |
|  | h. S1/DIPLOMA IV | 1.163 |
|  | i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR) | 69 |
| SUMBER: DATA MONOGRAFI KECAMATAN KARANGPANDAN | | |

Sarana Pendidikan yang terdapat di Kecamatan Karangpandan terdiri dari :

2.d. tabel Sarana Pendidikan yang terdapat di Kecamatan Karangpandan

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Uraian** | **Jumlah** | **Keterangan** |
| 1. SD/MI/IT | 31 | 29 Negeri, 3 swasta |
| 2. SLTP/MTs | 6 | 3 Negeri, 3 Swasta |
| 3. SLTA | 3 | 1 Negeri, 1 Swasta |
| 4. Balai Pelatihan | 2 | Oisca Pertanian, BPLP |
| 5. Taman Kanak-Kanak |  |  |
| 6. PAUD |  |  |

SUMBER: DATA PEMEGANG PROGRAM UKS PUSKESMAS

**BAB III**

**SITUASI DERAJAT KESEHATAN**

Untuk mempertegas rumusan visi dan misi yang selanjutnya dijabarkan dalam program dan kegiatan pembangunan kesehatan, maka ditentukan indikator-indikator secara lebih terperinci. Indikator tersebut meliputi indikator hasil akhir yang merupakan indikator derajat kesehatan, indikator hasil antara yang meliputi indikator keadaan lingkungan, perilaku hidup dan akses serta mutu pelayanan kesehatan, maupun indikator masukan dan proses yang terdiri atas indicator pelayanan kesehatan, manajemen kesehatan serta kontribusi dari lintas sektoral.

* 1. Angka Kesakitan

1. Penyakit Bersumber Binatang
2. Pemberantasan Penyakit Tuberculose Paru (P2 TB Paru)

* Penemuan Penderita Baru (CDR)

Penemuan kasus pada tahun 2020 sebanyak 19 kasus dari 91 perkiraan jumlah kasus atau mencapai 20,88%. angka ini mengalami kenaikan dibanding hasil tahun 2019 yang mencapai 17.

Angka penemuan kasus (CDR) tertinggi di wilayah Desa Dayu (36,84%) dan Tidak ada penemuan (0%) di Desa karang dan Harjosari. Adanya kesenjangan hasil yang tajam ini menunjukkan adanya ketidakseragaman kompetensi sumber daya manusia dan kelengkapan sarana prasarana medik disamping faktor komitmen Puskesmas dan institusi kesehatan dalam melaksanakan program termasuk pencatatan dan pelaporan hasil.

* Angka Kesembuhan (Cure Rate)

Dilihat dari angka kesembuhan (Cure Rate) kinerja program TB Paru mencapai hasil optimal yaitu 100 % yang berarti sudah mencapai target program sebesar 100%. Hal ini sama dengan capaian 2020.

* Pemberantasan Penyakit Diare (P2 Diare)

Penyakit Diare berhubungan erat dengan kualitas sanitasi lingkungan individu dan perilaku hidup bersih sehat. Cakupan penemuan kasus masih rendah terutama pada balita. Demikian pula dengan pencatatan dan pelaporan kasus dari setiap institusi kesehatan masih belum optimal, sehingga kasus terlaporkan belum dapat menggambarkan insidensi yang sebenarnya di masyarakat. Apabila tahun 2020 tidak dilaporkan kasus kematian sama dengan tahun 2019 sehingga CFRnya adalah 0 % hasil ini sudah mencapai target Program yaitu CFR Diare <1

* Pemberantasan Penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Akut (P2 ISPA)

Penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Akut (P2 ISPA) merupakan penyakit diagnosis utama di pelayanan rawat jalan Puskesmas. Keterbatasan kemampuan / kompetensi sumber daya manusia di Puskesmas yang hampir 80 % pelayanan dilaksanakan oleh Bidan / Perawat merupakan salah satu faktor tingginya penegakan diagnosis ini. Pneumonia merupakan salah satu varian ISPA yang penting diperhatikan terutama pada balita. Pada tahun 2020 jumlah kasus pneumonia balita ditangani sebanyak 63 kasus (42,18 %) dari 162 perkiraan jumlah kasus. Hal ini mengalami kenaikan sedikit bila disbanding Capaian hasil pada tahun 2019 sebanyak 62 kasus (35,19%) dari 167 perkiraan jumlah kasus.terjadi peningkatan dari jumlah kasus yang dilaporkan

* Pemberantasan Penyakit HIV-AIDS

HIV/AIDS merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi virus Human Immunodeficiency Virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh. Infeksi tersebut menyebabkan penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain. HIV-AIDS tahun 2020 dilaporkan ada 5 kasus tidak ada kematian penderita HIV Selama 2020, sedangkan tahun 2019 dilaporkan ada 11 kasus HIV/AIDS sehingga tahun 2020 mengalami penurunan 6 kasus HIV AIDS. hal ini perlu kewaspadaan bersama antara Dinas Kesehatan bersama puskesmas dengan Lintas Sektor agar fenomena gunung es dapat disikapi lebih dini dan strategi pelaksanaan program dapat dicari bentuk yang paling tepat

* Surveilen Accute Flaccid Paralysis (AFP)

Dalam upaya pemberantasan penyakit polio maka pemerintah melaksanakan program Eradikasi Polio melalui pemberian imunisasi polio secara rutin kepada bayi / balita, imunisasi massal melalui PIN (Pekan Imunisasi Nasional) dan pelaksanaan monitoring melalui surveilans AFP.

Surveilans AFP yang dilaksanakan secara berkesinambungan diharapkan akan menemukan secara dini semua kelumpuhan yang terjadi mendadak dan bersifat layuh. Surveylans AFP dilaksanakan pada kelompok umur di bawah 15 tahun yang secara statistik jumlah penderita AFP diperkirakan 1 diantara 100.000 anak, tidak terdapat kasus AFP dilaporkan pada tahun 2020

* Covid 19

Sejak adanya pandemic covid 19 pada maret 2020 kecamatan karangpandan telah mencatatkan hasil confirmasi positif per 31 Desember 2020 sejumlah 100 Orang di 10 Desa dari 11 desa yang ada dengan rincian 92 sembuh 8 meninggal. Desa yang masih nol kasus adalah Desa Gondangmanis sedang desa dengan kasus terbanyak adalah Desa Karangpandan sejumlah 25 Kasus

3.a Grafik Persebaran Covid-19

* Penyakit Tidak Menular

Selama beberapa tahun terakhir terjadi perubahan pola penyakit di negara- negara berkembang dari penyakit infeksi ke penyakit degeneratif. Kecenderungan transisi ini dipengaruhi oleh berubahnya gaya hidup, arus urbanisasi, modernisasi dan globalisasi. Kecenderungan perubahan alam dan lingkungan hidup sekitar manusia juga salah satu faktor yang turut diperhatikan.

Neoplasma

Neoplasma merupakan salah satu penyebab kematian yang cukup besar karena terlambatnya deteksi dini, baik oleh penderita ataupun para pelaku pelayanan kesehatan di wilayah perifer karena adanya keterbatasan sarana prasarana penunjang diagnostik.

Di UPT. Puskesmas Karangpandan tahun 2020 ditemukan sebanyak 37 neoplasma cerviks, 20 kasus neoplasma mamae.

Diabetes Melitus (DMP)

Diabetes Melitus adalah penyakit dengan kecenderungan peningkatan dari tahun ke tahun. Perubahan pola makan dan gaya hidup dituding merupakan faktor penyebab.

Puskesmas pada tahun 2020 melaporkan sebanyak 511 kasus turun sangat signifikan dibanding tahun 2019 sebesar 621 kasus DM.

Gangguan Jiwa

Diagnosis kelompok gangguan mental di Puskesmas terlaporkan sebanyak tahun 2020 sebanyak 60 kasus, Desa bangsri dengan kasus paling banyak yaitu 33 kasus dan paling sedikit di Karang dan Gondangmanis 0 kasus.

Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah

Perubahan pola hidup terutama pola konsumsi pangan turut menjadi salah satu sebab meningkatnya kasus penyakit degeneratif, termasuk dalam kelompok penyakit jantung dan pembuluh darah.

Kasus penemuanpenyakit tidak menular pada tahun 2020 terungkap ada 1 penyakit utama yaitu Hipertensi sebanyak 7.081 kasus, hal ini naik sangat signifikan dibanding tahun 2019 sebanyak 3.257 kasus.

* 1. Angka Kematian

Dalam menilai derajat kesehatan masyarakat, terdapat beberapa indikator yang dapat digunakan. Indikator-indikator tersebut pada umumnya tercermin dalam kondisi angka kematian, angka kesakitan dan status gizi. Pada bagian ini, derajat kesehatan masyarakat di UPT. Puskesmas Karangpandan digambarkan melalui Angka Kematian Bayi (AKB), Angka Kematian balita (AKABA), Angka Kematian Ibu (AKI), angka morbiditas beberapa penyakit dan status gizi.

Derajat kesehatan masyarakat juga dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor- faktor tersebut tidak hanya berasal dari sektor kesehatan seperti pelayanan kesehatan dan ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan, melainkan juga dipengaruhi factor ekonomi, pendidikan, lingkungan sosial, keturunan dan faktor lainnya

1. Angka Kematian Ibu Maternal (AKI)

Angka Kematian Ibu Maternal menggambarkan status gizi dan kesehatan ibu, kondisi kesehatan lingkungan dan tingkat serta ketersediaan pelayanan kesehatan pada ibu hamil, melahirkan dan nifas. Berdasarkan laporan rutin pada tahun 2020 ada 1 kematian ibu, angka ini mengalami penurunan dibandingkan tahun 2019 tidak ada kematian Ibu. Kematian ibu terjadi di desa bangsri.

1. Angka Kematian Bayi (AKB)

Angka Kematian Bayi tahun 2020 di Kecamatan Karangpandan terdapat 4 kematian. Jumlah kematian bayi pada tahun 2020 ada Kenaikan bila dibanding tahun 2019 sebanyak 3 kematian bayi. Jumlah kematian terjadi di Desa Bangsri 1, Ngemplak 1, Karang 1, Karangpandan 1.

3.b Grafik Kematian Bayi

1. Angka Kematian Anak Balita (AKABA)

Pada tahun 2020 berdasarkan data laporan register dari bidan desa terdapat 2 kematian balita, Sedangkan tahun 2019 yang terdapat 1 kematian balita, Kematian balita di tahun 2020 terdapat di Desa Gerdu dan Salam.

3.c Grafik Kematian Balita (AKABA)

* 1. Keadaan Gizi

1. Status Gizi Balita

Perkembangan keadaan gizi masyarakat terutama balita difokuskan pada tingkat kecukupan gizinya yang diukur melalui berat badan terhadap umur ( BB/U ) atau berat badan terhadap tinggi badan ( BB/TB ). Keadaan ini terpantau melalui kegiatan Posyandu yang dilaksanakan di 69 Posyandu di 11 Desa

Tahun 2020 dilaporkan ada sebanyak 2.674 anak Balita. 1.828 anak (70,04%) ditimbang di Posyandu dan hasilnya 4 anak (0,22%) Bawah Garis Merah ( BGM ).

Dari 11 wilayah kerja UPT. Puskesmas Karangpandan, tidak terdapat wilayah kerja Puskesmas dengan katagori rawan gizi. Balita Gizi Buruk pada tahun 2020 dilaporkan ada sebanyak 12 anak Balita (9,09%).

3.c.Grafik Jumlah Kejadian Gizi Buruk

Pemantauan kadar garam beryodium merupakan program untuk menanggulangi masalah GAKY (Gangguan Akibat Kekurangan Yodium). Kekurangan yodium mempengaruhi perkembangan dan pertumbuhan anak yang berakibat pada kecerdasan. Oleh karena itu pemantauan terhadap konsumsi garam beryodium di masyarakat mutlak perlu dilakukan. Pemantauan ini dilaksanakan secara kualitatif menggunakan yodina test yang praktis dapat dilakukan oleh petugas gizi Puskesmas maupun kader kesehatan.

Tahun 2020 dilaksanakan pemantauan garam beryodium yang dilakukan terhadap 11 desa dengan hasil 98,60% Rumah tangga menggunakan garam beryodium baik.

* 1. Keadaan Lingkungan

Upaya penyehatan lingkungan dilaksanakan dengan lebih diarahkan pada peningkatan kualitas lingkungan yang layak dan memenuhi syarat kesehatan. Indikator yang digunakan untuk menggambarkan keadaan lingkungan meliputi indikator rumah sehat, tempat – tempat umum dan bangunan bebas jentik nyamuk, serta beberapa indicator tambahan yang menunjang seperti rumah tangga dengan ketersediaan sumber air bersih, SPAL dan tempat penampungan akhir kotoran / tinja.

1. Presentase Rumah/ Bangunan Sehat

Rumah merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia yang berfungsi sebagai tempat tinggal atau hunian keluarga, sarana interaksi keluarga dan sebagai institusi terkecil masyarakat yang berperan dalam membangun masyarakat yang sehat. Untuk mendapatkan hasil manusia yang berkualitas tentunya diperlukan suatu sarana rumah yang sehat.

Laporan tahun 2020 menyebutkan ada sebanyak 9.960 bangunan rumah di Kecamatan Karangpandan dan yang memenuhi syarat kesehatan sebanyak 9.201 rumah (92,38%). Cakupan rumah sehat tertinggi di wilayah Desa Harjosari (95,03%) dan cakupan terendah adalah Desa Tohkuning (85,93%).

1. Persentase Penduduk yang Memiliki Akses Air Minum yang Layak

Jenis sarana akses air minum yang dipantau meliputi: Sumur Gali (SGL) Terlindung, SGL dengan Pompa, Sumur Bor dengan Pompa, Terminal Air (TA), Mata Air Terlindung, Penampungan Air Hujan (PAH), Perpipaan BPSPAM (PP.BPSPAM). Pada tahun 2019 kualitas air minum yang memenuhi syarat 99,77%. Hal ini ada kenaikan cukup baik dibanding tahun 2019 82,14%, sedang target program tahun 2020 adalah 100%, yang berarti capaian tahun 2020 belum tercapai, sehigga perlu di upaya-upaya untuk meningkatkan capaian terhadap aksesd air minum yang memenuhi syarat.

Persentase Penyelenggara Air Minum Memenuhi Syarat Kesehatan

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 492/MENKES/PER/IV/2010 tentang persyaratan kualitas air minum, setiap penyelenggara air minum wajib menjamin air minum yang diproduksinya aman bagi kesehatan. Air minum aman bagi kesehatan apabila memenuhi persyaratan mikrobiologis, kimiawi, dan radioaktif. Untuk menjaga kualitas air minum yang dikonsumsi masyarakat dilakukan pengawasan kualitas air minum secara eksternal dan secara internal. Pengawasan kualitas air minum secara eksternal merupakan pengawasan yang dialkukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten. Pengawasan kualitas air minum secara internal merupakan pengawasan yang dilaksanakan oleh penyelenggara air minum untuk menjamin kualitas air minum yang diproduksi memenuhi syarat. Kegiatan pengawasan kualitas air minum meliputi inspeksi sanitasi, pengambilan sampel air, pengujian kualitas air, analisis hasil pemeriksaan laboratorium, rekomendasi dan tindak lanjut.

Di Kecamatan Karangpandan pada tahun 2020 terdapat 3 penyelenggara air minum. Sedangkan jumlah sampel air yang diperiksa sebanyak 52 sampel. Dari sampel yang diperiksa, 52 (100 %) sampel yang memenuhi syarat fisik, bakteriologi, dan kimia.

1. Persentase Penduduk yang Memiliki Akses Sanitasi yang Layak

Capaian pendudukdengan akses jamban sehat pada tahun 2020 adalah 100% dan pada tahun 2017 kecamatan karangpandan telah dinyatakan ODF (Open Defecation Free). akses jamban sehat meliputi jamban komunal (0 %), Leher Angsa 95%, Plengsengan 5% dan Cemplung (tidak ada).

1. Persentase Desa STBM

Kegiatan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) meliputi 5 pilar yaitu : (1) Stop Buang Air Besar Sembarangan, (2) Cuci Tangan pakai sabun, (3) Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga, (4) Pengelolaan Sampah Rumah Tangga, (5) Pengelolaan Limbah cair Rumah Tangga. Kelima pilar tersebut menjadi perhatian dan prioritas kegiatan dari Kabupaten, baik dari lembaga pemerintah maupun Lembaga Non Pemerintah. Dukungan dana dari berbagai sektor inilah yang menimbulkan daya ungkit luar biasa, sehingga di UPT. Puskesmas Karangpandan pada tahun 2020 capaian desa. yang melaksanakan STBM 11 desa (100%).

1. Persentase Tempat-tempat Umum Memenuhi Syarat

Pengawasan Tempat Tempat Umum meliputi Sarana Pendidikan, Kesehatan dan Perhotelan. Capaian kegiatan pengawasan TTU yang telah memenuhi syarat pada tahun 2020 sebesar 80 %.

1. Tempat Pengelolaan Makanan (TPM)

Tempat – tempat umum dan pengelolaan makanan merupakan suatu sarana yang banyak dikunjungi masyarakat sehingga apabila pengelolaannya tidak sesuai standar kesehatan dikawatirkan akan menjadi sumber penularan dan penyebaran penyakit. TPM meliputi jasa boga, rumah makan / restoran, depot air minum dan makanan jajanan. Sedangkan TPM Sehat adalah tempat – tempat umum dan pengelolaan makanan / minuman yang memenuhi syarat kesehatan, yaitu memiliki sarana air bersih, tempat pembuangan sampah, sarana pembuangan air limbah, ventilasi yang baik, luas ruangan sesuai dengan perkiraan jumlah pengunjung dan memiliki pencahayaan ruang yang baik.

Laporan tahun 2020 menunjukkan dari 36 tempat umum dan pengelolaan makanan (TPM) dan 32 TPM (88.89%) merupakan TPM sehat. Cakupan ini perlu ditingkatkan walaupun capaiannya sudah baik.

* 1. Perilaku Kesehatan

1. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

Gerakan PHBS merupakan ujung tombak untuk pembangunan kesehatan untuk meningkatkan perilaku masyarakat. Berdasarkan Teori HL BLUM diketahui bahwa status kesehatan individu erat kaitannya dengan perilakunya, semakin baik perilaku yang berhubungan dengan kesehatan maka status kesehatannya akan semakin baik.

Berdasarkan laporan Program Promosi Kesehatan, pada tahun 2020 berhasil dipantau sebanyak 10.949 rumah tangga. Rumah tangga berperilaku hidup bersih dan sehat sebanyak 10.507 ( 90,24 %).

1. Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat (JPKM)

Dalam upaya mencapai derajat kesehatan masyarakat setinggi- tingginya, sebagaimana tujuan pembangunan kesehatan, maka pemerintah sejak tanggal 1 Januari 2014 telah menerapkan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) bagi seluruh rakyatnya secara bertahap. Melalui penerapan Jaminan Kesehatan Nasional ini, diharapkan tidak ada lagi masyarakat Indonesia, khususnya masyarakat miskin yang tidak berobat ke fasilitas kesehatan di kala sakit karena tidak memiliki biaya.

Peserta Jaminan Kesehatan di Kecamatan karangpandan tahun 2020 sebanyak 27.910 Jiwa (bpjs Kesehatan), peserta JKN PBI 21.619, non PBI 5.089 dan terdaftar dengan PPK 1 UPT. Puskesmas Karangpandan sebanyak 23.892 jiwa.

1. Posyandu

Keberhasilan pembangunan salah satu faktornya ditentukan oleh peran serta atau partisipasi masyarakat. Partisipasi masyarakat secara langsung dalam pembangunan kesehatan adalah melalui kegiatan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) dan salah satunya adalah kegiatan Posyandu.

Pada dasarnya Posyandu adalah kegiatan dari, oleh dan untuk masyarakat, sehingga pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana posyandu menjadi tanggung jawab bersama terutama masyarakat pemakai langsung. Pemerintah melalui Dinas Kesehatan memberikan fasilitasi pembinaan, pembimbingan dan stimulan sarana / prasarana bagi Posyandu yang belum mandiri.

Di dalam perkembangannya Posyandu dapat diterima dan dirasakan manfaatnya secara langsung oleh masyarakat, terutama untuk meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak. Seiring dengan krisis moneter yang menimpa Indonesia, berdampak pula terhadap kualitas kesehatan terutama kesehatan ibu hamil dan anak. Kualitas Posyandu dinilai

dari tingkat kemandiriannya, yang dikelompokkan dalam strata Posyandu Pratama, Madya, Purnama dan Mandiri.

Laporan tahun 2020, jumlah Posyandu sebanyak 69 Posyandu yang tersebar di 11 desa dengan perincian sebagai berikut:

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| a. | Posyandu Pratama | 1 | buah (1,44 %) |
| b. | Posyandu Madya | 4 | buah (5,79 %) |
| c. | Posyandu Purnama | 25 | buah (36,23 %) |
| d. | Posyandu Mandiri | 39 | buah (56,52 %) |

Dari data tersebut menggambarkan tingkat kemandirian masyarakat dalam kegiatan Posyandu sudah cukup baik, bila dilihat pencapaian Strata Purnama 36,23% dan Strata Mandiri 56,52%. Meskipun demikian keberhasilan pengelolaan Posyandu memerlukan dukungan yang kuat dari berbagai pihak, baik dukungan moril, material maupun finansial, selain itu diperlukan adanya kerjasama dengan berbagai sektor terkait.

Capaian Posyandu Strata Purnama 36,23% dan Strata Mandiri 56,52% apabila dibandingkan target SPM ( Purnama 51 % dan Mandiri 50 % ) telah mencapai target, tetapi perlu terus menerus ditingkatkan dari segi kualitasnya sehingga masyarakat akan merasakan secara langsung manfaatnya.

**BAB IV**

**SITUASI PELAYANAN KESEHATAN**

* 1. **Upaya Kesehatan Masyarakat**

1. Promosi Kesehatan

Promosi Kesehatan adalah upaya untuk meningkatkan kemampuan masyarakat melalui pembelajaran dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat agar mereka dapat menolong dirinya sendiri serta mengembangkan kegiatan yang bersumberdaya masyarakat, sesuai sosial budaya setempat dan didukung oleh kebijakan publik yang berwawasan kesehatan (SK Menkes No. 1193/Menkes/SK/X/2014)..

Tujuan :

1. Meningkatkan kerjasama, antar masyarakat, antar kelompok, serta antar lembaga dalam rangka pembangunan berwawasan kesehatan.
2. Meningkatkan peran serta masyarakat termasuk swasta sebagai subjek atau penyelenggaraan upaya pemberdayaan masyarakat dan promosi kesehatan.
3. Meningkatkan upaya promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat yang efektif dengan mempertimbangkan kearifan lokal.
4. Meningkatkan keterpaduan pelaksanaan upaya promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat dengan seluruh program dan sektor terkait, di pusat, provinsi dan kabupaten/kota dengan mengacu kepada rencana strategis kementerian kesehatan.

Sasaran Program :

1. Peningkatan Tempat-Tempat Umum (TTU), Tempat Pengelolaan Makanan (TPM), yang memenuhi syarat kesehatan
2. Peningkatan perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di berbagai Tatanan ( Rumah Tangga, Sekolah, Kesehatan)
3. Mempertahankan Posyandu Purnama dan mandiri
4. Pencapaian Desa Siaga Mandiri
5. Program Penyehatan Lingkungan

Tujuan program :

1. Menanggulangi dan menghilangkan unsur-unsur fisik pada lingkungan sehingga faktor lingkungan yang kurang sehat tidak menjadi faktor risiko timbulnya penyakit menular di masyarakat
2. Mewujudkan mutu lingkungan hidup yang lebih sehat agar dapat melindungi masyarakat dari ancaman bahaya yang berasal dari lingkungan sehingga tercapai derajat kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat yang optimal,
3. Meningkatnya mutu lingkungan hidup serta kemauan dan kemampuan individu, keluarga, dan masyarakat serta pemerintah dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan yang berwawasan kesehatan.

Sasaran program

1. Tempat tinggal (rumah) penduduk,
2. Tempat-tempat umum (seperti pasar, restoran, tempat ibadah, sumber air minum penduduk, dan pembuangan air limbah dan sebagainya). Sasaran yang diperiksa pada tempat-tempat umum selain lingkungan fisiknya (pencemaran air, pembuangan sampah dan limbah lainnya), juga pengolahan makanan (food handler)
3. Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit

Tujuan

1. Meningkatkan mutu dan pemerataan kualitas pelayanan pencegahan dan pemberantasan penyakit, menanggulangi kejadian
2. luar biasa dan penanggulangan bencana akibat penyakit menular. Sasaran program :
3. Menurunnya angka kesakitan Demam Berdarah, Malaria dan kusta ; tercapainya angka kesembuhan TB Paru, menurunnya angka kematian pneumonia balita dan diare balita serta tercegahnya peningkatan prevalensi infeksi HIV
4. Tercegahnya kejadian luar biasa
5. Terbebasnya UPT. Puskesmas Karangpandan dari penyakit Rabies, Anthraks, Pes dan Tetanus Neonatorum
6. Menurunnya angka kesakitan penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) dengan prioritas pada bayi, balita, anak sekolah dan wanita usia subur termasuk ibu hamil
7. Tersedianya data dan informasi penyakit tidak menular
8. Berkembangnya system kewaspadaan dini kejadian luar biasa, pencegahan dan penanggulangan bencana secara terpadu dengan melibatkan peran serta aktif masyarakat
9. Program Peningkatan Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

Sasaran program :

1. Meningkatnya pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan, cakupan penanganan komplikasi kasus kebidanan, cakupan pembinaan kesehatan anak balita dan usia pra sekolah, cakupan pelayanan ante – post – neonatal. Meningkatnya pelayanan kesehatan remaja di luar sekolah dan pelayanan kesehatan usia lanjut
2. Menurunnya prevalensi bayi lahir berat badan rendah, gizi kurang pada balita, prevalensi gangguan akibat yodium pada anak , anemia besi dan kurang energi kronis ( KEK )pada ibu hamil
3. Terbebasnya masyarakat dari kekurangan Vitamin A
4. Meningkatnya persentase rumah tangga yang menggunakan garam yodium pemberian ASI eksklusif dan makanan pendamping ASI
5. KIA dan KB

Pengertian Upaya kesehatan Ibu dan Anak adalah upaya di bidang kesehatan yang menyangkut pelayanan dan pemeliharaan ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, bayi dan anak balita serta anak prasekolah, serta pelayanan KB dan kesehatan reproduksi. Pemberdayaan Masyarakat bidang KIA –KB merupakan upaya memfasilitasi masyarakat untuk membangun sistem kesiagaan masyarakat dalam upaya mengatasi situasi gawat darurat dari aspek non klinis terkait kehamilan dan persalinan Sistem kesiagaan merupakan sistem tolong-menolong, yang dibentuk dari, oleh dan untuk masyarakat, dalam hal penggunaan alat transportasi/ komunikasi (telepon genggam, telpon rumah), pendanaan, pendonor darah, pencatatan-pemantaun dan informasi KB. Dalam pengertian ini tercakup pula pendidikan kesehatan kepada masyarakat,  pemuka masyarakat serta menambah keterampilan serta pembinaan kesehatan  di taman kanak-kanak.

Tujuan Umum

Tujuan Umum Tujuan program KIA-KB adalah tercapainya kemampuan hidup sehat melalui peningkatan derajat kesehatan yang optimal bagi ibu dan keluarganya untuk mempercepat penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB)

Tujuan Khusus

* 1. Meningkatnya kemampuan ibu (pengetahuan, sikap dan perilaku) dalam mengatasi kesehatan diri dan keluarganya dengan menggunakan teknologi tepat guna dalam upaya pembinaan kesehatan keluarga dan masyarakat

1. Meningkatnya upaya pembinaan kesehatan anak secara mandiri di dalam lingkungan keluarga dan masyarakat
2. Meningkatnya jangkauan pelayanan kesehatan bayi, anak balita, ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan ibu menyusui.
3. Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan bagi ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, ibu menyusui, bayi dan anak balita.
4. Meningkatnya kemampuan dan peran serta masyarakat, keluarga dan seluruh anggotanya untuk mengatasi masalah kesehatan ibu, balita, anak prasekolah, terutama melalui peningkatan peran ibu dalam keluarganya.
5. Perkesmas

Tujuan Perkesmas

Dalam pelaksanaan kegiatan Perkesmas tujuan yang diharapkan adalah meningkatnya kemandirian individu, keluarga, kelompok/masyarakat (rawan kesehatan) untuk mengatasi masalah kesehatan/keperawatannya sehingga tercapai derajat kesehatan masyarakat yang optima

* 1. Upaya **Kesehatan** Perorangan

Penyelenggaraan Upaya Kesehatan Perorangan

1. Dalam menyelenggarakan fungsi penyelenggara UKP tingkat pertama di wilayah kerjanya, Puskesmas berwenang untuk :
2. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan dasar secara komprehensif, berkesinambungan dan bermutu;
3. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang mengutamakan upaya promotif dan preventif;
4. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang berorientasi pada pasien;
5. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang mengutamakan keamanan dan keselamatan pasien, petugas, petugas dan pengunjung;
6. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan dengan prinsip koordinatif dan kerjasama inter dan antar profesi
7. Melaksanakan rekam medis;
8. Melaksanakan pencatatan, pelaporan, dan evaluasi terhadap mutu dan akses pelayanan kesehatan;
9. Melaksanakan peningkatan kompetensi tenaga kesehatan
10. Mengkoordinasikan dan melaksanakan pembinaan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama di wilayah kerjanya; dan
11. Melaksanakan penapisan rujukan sesuai dengan indikasi medis dan sistem rujukan.

Jenis-jenis Upaya Kesehatan Perorangan (UKP)

1. Pelayanan Pemeriksaan Umum
2. Pelayanan Gawat Darurat
3. Pelayanan Rawat Inap
4. Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut
5. Pelayanan Kesehatan Ibu, Anak (KIA) dan KB
6. Pelayanan Persalinan
7. Pelayanan Imunisasi
8. Pelayanan Fisioterapi
9. Pelayanan Gizi
10. Pelayanan Obat
11. Pelayanan Laboratorium
12. Pelayanan IVA dan Creo

**BAB V**

**SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN**

**5.1 Sarana Kesehatan**

UPT. Puskesmas Karangpandan merupakan Puskesmas dengan kriteria Puskesmas Rawat Inap pedesaan, berdiri tahun 1967 telah mengalami berbagai renovasi pada akhirnya di renovasi total pada tahun 2019 dan telah dipakai untuk operasional puskesmas pada januari 2020, ruang di UPT Puskesmas Karangpandan telah menyesuaikan dengan Peraturan Menteri Kesehatan (PMK) nomor 75 tahun 2014 tentang Puskesmas, dimana sarana yang dimiliki adalah sebagai berikut :

5.a Tabel Sarana Kesehatan

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | Jenis sarana / Prasarana | Jumlah | Kondisi | | | |
| Baik | Rusak | Rusak | Rusak |
| Ringan | Sedang | Berat |
|  |  |  |  |  |  |  |
| **I** | **Sarana Kesehatan** |  |  |  |  |  |
|  | 1. Puskesmas Pembantu | 4 | 2 | 1 | 1 | 0 |
|  | 2. PKD | 10 | 7 | 1 | 1 | 1 |
|  | 3. Rumah Dinas Dokter | 1 | 1 | - | - | - |
|  | 4. Rumah Dinas Perawat | 1 | 1 | - | - | - |
|  | 5. Rumah Dinas Bidan | - | - | - | - | - |
|  | 6. Puskesmas Keliling Roda 4 | 1 |  | 1 | - |  |
|  | 7. Ambulance | 2 | 1 | - | - | 1 |
|  | 8. Sepeda Motor | 3 |  | 1 | 2 | - |
|  |  |  |  |  |  |  |
| **II** | **Sarana penunjang** |  |  |  |  |  |
|  | RUANG ADMINISTRASI |  |  |  |  |  |
| 1 | Meja | 8 | 5 | 2 | 1 |  |
| 2 | KursiLipat | 5 | 5 |  |  |  |
| 3 | KursiBesi | 1 | 1 |  |  |  |
| 4 | LemariEtalase | 5 | 5 |  |  |  |
| 5 | Printer | 4 | 4 |  |  |  |
| 6 | Monitor | 1 | 1 |  |  |  |
| 7 | PC Unit | 1 | 1 |  |  |  |
| 8 | Meja Kayu | 3 | 3 |  |  |  |
| 9 | AC | 1 | 1 |  |  |  |
| 10 | Papan Pengumaman | 2 | 2 |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |
|  | **Ruang Poli Umum** |  |  |  |  |  |
| 1 | Meja ½ biro | 1 | 1 |  |  |  |
| 2 | Meja | 3 | 3 |  |  |  |
| 3 | KursiPutar | 1 | 1 |  |  |  |
| 4 | LemariKaca | 1 | 1 |  |  |  |
| NO | Jenis sarana / Prasarana | Jumlah | Kondisi | | | |
| Baik | Rusak | Rusak | Rusak |
| Ringan | Sedang | Berat |
| 5 | Kursi | 8 | 8 |  |  |  |
| 6 | Printer | 1 | 1 |  |  |  |
| 7 | Kursitunggu 4 seat | 3 | 3 |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |
|  | **RUANG FARMASI** |  |  |  |  |  |
| 1 | Meja | 3 |  | 2 | 1 |  |
| 2 | Kursi Putar | 1 |  | 1 |  |  |
| 3 | Lemari | 1 |  | 1 |  |  |
| 4 | Kursi | 1 |  | 1 |  |  |
| 6 | UPS | 1 | 1 |  |  |  |
| 7 | Kursi | 6 | 6 |  |  |  |
| 9 | Lemari | 2 | 2 |  |  |  |
| 10 | Lemari etalase | 1 | 1 |  |  |  |
| 11 | PC Unit | 1 | 1 |  |  |  |
| 12 | Printer | 1 | 1 |  |  |  |
| 13 | Lemari Es | 1 | 1 |  |  |  |
| 14 | Bangku Injak | 1 | 1 |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |
|  | **RUANG FISIOTERAPI** |  |  |  |  |  |
| 1 | Meja | 1 | 1 |  |  |  |
| 2 | Kursi | 1 | 1 |  |  |  |
| 3 | Kursi | 1 | 1 |  |  |  |
| 4 | Meja Komputer | 1 | 1 |  |  |  |
| 5 | Almari Etalase | 1 | 1 |  |  |  |
| 6 | KursiTunggu 4 seat | 1 | 1 |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |
|  | **RUANG GIGI DAN MULUT** |  |  |  |  |  |
| 1 | MejaKerja | 1 | 1 |  |  |  |
| 2 | MejaKerja | 1 | 1 |  |  |  |
| 3 | MejaKomputer | 1 | 1 |  |  |  |
| 4 | Kursi | 1 | 1 |  |  |  |
| 5 | Kursi | 4 | 4 |  |  |  |
| 6 | Lemari Kaca | 1 | 1 |  |  |  |
| 7 | Lemari Etalase | 1 | 1 |  |  |  |
| 8 | Meja instrumen | 1 | 1 |  |  |  |
| 9 | Lemari | 1 | 1 |  |  |  |
| 10 | Stabiliser | 1 | 1 |  |  |  |
| 11 | Printer | 1 | 1 |  |  |  |
| 12 | PC Unit | 1 | 1 |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |
|  | **RUANG IMUNISASI** |  |  |  |  |  |
| 1 | Meja | 1 | 1 |  |  |  |
| 2 | KursiBesi | 2 | 2 |  |  |  |
| 3 | LemariKaca | 1 | 1 |  |  |  |
| 4 | LemariSorok | 1 | 1 |  |  |  |
| 5 | Bed Pasien | 1 | 1 |  |  |  |
| NO | Jenis sarana / Prasarana | Jumlah | Kondisi | | | |
| Baik | Rusak | Rusak | Rusak |
| Ringan | Sedang | Berat |
| 6 | KulkasVaksin | 1 | 1 |  |  |  |
| 7 | TimbanganBayi | 2 | 2 |  |  |  |
| 8 | Stetoscope | 1 | 1 |  |  |  |
| 9 | PapanInformasi | 1 | 1 |  |  |  |
| 10 | KursiBesi 4seat | 1 | 1 |  |  |  |
| 11 | Thermometer | 2 | 2 |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |
|  | **RUANG IVA** |  |  |  |  |  |
| 1 | Meja | 1 | 1 |  |  |  |
| 2 | KursiLipat | 4 | 4 |  |  |  |
| 3 | LemariKaca | 1 | 1 |  |  |  |
| 4 | Troly | 1 | 1 |  |  |  |
| 5 | Troly | 1 | 1 |  |  |  |
| 6 | KursiTunggu 4seat | 1 | 1 |  |  |  |
|  | **RUANG JAGA PERAWAT DAN BIDAN** |  |  |  |  |  |
| 1 | Kipas | 2 | 2 |  |  |  |
| 2 | TV | 2 | 2 |  |  |  |
| 3 | Matras | 4 | 4 |  |  |  |
| 4 | Lemari | 4 | 4 |  |  |  |
| 5 | Almari | 1 | 1 |  |  |  |
| 6 | AlmariEs | 1 | 1 |  |  |  |
| 7 | Meja | 3 | 3 |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |
|  | **RUANG KASUBAK TU** |  |  |  |  |  |
| 1 | Meja | 1 | 1 |  |  |  |
| 2 | Meja | 2 | 2 |  |  |  |
| 3 | Meja | 1 | 1 |  |  |  |
| 4 | Meja | 1 | 1 |  |  |  |
| 5 | KursiPutar | 1 | 1 |  |  |  |
| 6 | LemariEtalase | 3 | 3 |  |  |  |
| 7 | LemariEtalase | 1 | 1 |  |  |  |
| 8 | KursiBesi | 3 | 3 |  |  |  |
| 9 | Printer | 1 | 1 |  |  |  |
| 10 | Printer | 1 | 1 |  |  |  |
| 11 | Laptop | 1 | 1 |  |  |  |
| 12 | Laptop | 2 | 2 |  |  |  |
| 13 | Laptop | 1 | 1 |  |  |  |
| 14 | Brandkas | 1 | 1 |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |
|  | **RUANG KEPALA PUSKESMAS** |  |  |  |  |  |
| 1 | MejaKerjaPejabat | 1 | 1 |  |  |  |
| 2 | KursiKerjaPejabat | 1 | 1 |  |  |  |
| 3 | LemariEtalase | 1 | 1 |  |  |  |
| 4 | MejaKursiTamu | 1 set | 1 set |  |  |  |
| 5 | KursiBesi | 3 | 3 |  |  |  |
| 6 | AC | 1 | 1 |  |  |  |
| NO | Jenis sarana / Prasarana | Jumlah | Kondisi | | | |
| Baik | Rusak | Rusak | Rusak |
| Ringan | Sedang | Berat |
|  | **RUANG KESEHATAN IBU DAN ANAK** |  |  |  |  |  |
| 1 | Meja | 1 | 1 |  |  |  |
| 2 | KursiLipat | 5 | 5 |  |  |  |
| 3 | Lemari | 1 | 1 |  |  |  |
| 4 | PC Unit | 1 | 1 |  |  |  |
| 5 | KursiTunggu 4 seat | 1 | 1 |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |
|  | **RUANG LABORATORIUM** |  |  |  |  |  |
| 1 | LemariEs | 1 | 1 |  |  |  |
| 2 | Printer | 2 | 2 |  |  |  |
| 3 | LemariEtalase | 1 | 1 |  |  |  |
| 4 | Urinemeter | 1 | 1 |  |  |  |
| 5 | Kursi | 8 | 8 |  |  |  |
| 6 | Meja | 2 | 2 |  |  |  |
| 7 | PC Unit | 1 | 1 |  |  |  |
| 8 | AC | 1 | 1 |  |  |  |
| 9 | APAR | 1 | 1 |  |  |  |
| 10 | KursiTunggu | 1 | 1 |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |
|  | **RUANG LAUNDRI** |  |  |  |  |  |
| 1 | MesinCuci | 1 | 1 |  |  |  |
| 2 | MesinCuci | 1 | 1 |  |  |  |
| 3 | LemariKayu | 1 | 1 |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |
|  | **RUANG PARKIRAN AMBULAN** |  |  |  |  |  |
| 1 | Mobil Pusling | 1 | 1 |  |  |  |
| 2 | Mobil Ambulan | 1 | 1 |  |  |  |
| 3 | Tabung APAR | 1 | 1 |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |
|  | **RUANG PASCA PERSALIANAN** |  |  |  |  |  |
| 1 | Bed Pasien | 2 | 2 |  |  |  |
| 2 | Kipasangin | 1 | 1 |  |  |  |
| 3 | Box Bayi | 1 | 1 |  |  |  |
| 4 | Box Bayi | 1 | 1 |  |  |  |
| 5 | Kursi | 2 | 2 |  |  |  |
| 6 | Almari | 1 | 1 |  |  |  |
| 7 | Etalase Bed | 1 | 1 |  |  |  |
| 8 | BangkuInjak | 1 | 1 |  |  |  |
| 9 | TiangInfus | 1 | 1 |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |
|  | **RUANG PERSALINAN** |  |  |  |  |  |
| 1 | Bed pasien | 1 | 1 |  |  |  |
| 2 | MejaInstrumen | 3 | 3 |  |  |  |
| 3 | Instrumen Table | 2 | 2 |  |  |  |
| 4 | Meja | 1 | 1 |  |  |  |
| 5 | MejaResepsionis | 1 | 1 |  |  |  |
| NO | Jenis sarana / Prasarana | Jumlah | Kondisi | | | |
| Baik | Rusak | Rusak | Rusak |
| Ringan | Sedang | Berat |
| 6 | Kursi | 2 | 2 |  |  |  |
| 7 | Sterilisator | 1 | 1 |  |  |  |
| 8 | Tianginfus | 1 | 1 |  |  |  |
| 9 | Lemari | 2 | 2 |  |  |  |
| 10 | Timbanganbayi | 1 | 1 |  |  |  |
| 11 | Dopler | 1 | 1 |  |  |  |
| 12 | Tensi Digital | 1 | 1 |  |  |  |
| 13 | Termometer | 2 | 2 |  |  |  |
| 14 | Partus set | 2 | 2 |  |  |  |
| 15 | Alatresusitasi | 1 | 1 |  |  |  |
| 16 | Lampu Halogen | 1 | 1 |  |  |  |
| 17 | TimbanganDewasa | 1 | 1 |  |  |  |
| 18 | InkubatorBayi | 1 | 1 |  |  |  |
| 19 | Headlamp | 1 | 1 |  |  |  |
| 20 | Stetoskop | 1 | 1 |  |  |  |
| 21 | Partus set | 2 | 2 |  |  |  |
| 22 | Spekulum | 2 | 2 |  |  |  |
| 23 | Bengkok | 3 | 3 |  |  |  |
| 24 | Kom | 3 | 3 |  |  |  |
| 25 | Pispot | 3 | 3 |  |  |  |
| 26 | Tromol | 2 | 2 |  |  |  |
| 27 | BangkuInjak | 1 | 1 |  |  |  |
| 28 | Korentang | 3 | 3 |  |  |  |
| 29 | Hecting Set | 1 | 1 |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |
|  | **RUANG RAPAT** |  |  |  |  |  |
| 1 | KursiBesi | 40 | 40 |  |  |  |
| 2 | KursiBesi | 3 | 3 |  |  |  |
| 3 | AC | 1 | 1 |  |  |  |
| 4 | AC | 1 | 1 |  |  |  |
| 5 | KipasAngin | 2 | 2 |  |  |  |
| 6 | LemariKaca | 3 | 3 |  |  |  |
| 7 | LemariKaca | 1 | 1 |  |  |  |
| 8 | Sound system | 1 set | 1 set |  |  |  |
| 9 | Sound system | 1 set | 1 set |  |  |  |
| 10 | MejaPanjang | 1 | 1 |  |  |  |
| 11 | MejaKayu | 2 | 2 |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |
|  | **RUANG RAWAT INAP DEWASA** |  |  |  |  |  |
| 1 | Bed Pasien | 5 | 5 |  |  |  |
| 2 | Bed Pasien | 5 | 5 |  |  |  |
| 3 | KipasAngin | 4 | 4 |  |  |  |
| 4 | KipasAngin | 6 | 6 |  |  |  |
| 6 | Kursi | 3 | 3 |  |  |  |
| 7 | Kursi | 4 | 4 |  |  |  |
| 8 | Kursi | 2 | 2 |  |  |  |
| NO | Jenis sarana / Prasarana | Jumlah | Kondisi | | | |
| Baik | Rusak | Rusak | Rusak |
| Ringan | Sedang | Berat |
|  |  |  |  |  |  |  |
| 9 | Etalase bed | 7 | 7 |  |  |  |
| 10 | Lemari | 3 | 3 |  |  |  |
| 12 | BangkuInjak | 2 | 2 |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |
|  | **RUANG REKAM MEDIS DAN PENDAFTARAN** |  |  |  |  |  |
| 1 | Rak | 6 | 6 |  |  |  |
| 2 | AC | 1 | 1 |  |  |  |
| 3 | Meja | 1 | 1 |  |  |  |
| 4 | Meja | 1 | 1 |  |  |  |
| 5 | KursiBesi | 1 | 1 |  |  |  |
| 6 | Kursi | 7 | 7 |  |  |  |
| 7 | KipasAngin | 1 | 1 |  |  |  |
| 8 | PC Unit | 1 set | 1 set |  |  |  |
| 9 | PC Unit | 1 set | 1 set |  |  |  |
| 10 | UPS | 1 | 1 |  |  |  |
| 11 | Printer | 1 | 1 |  |  |  |
| 12 | MesinAntrian | 1 | 1 |  |  |  |
| 13 | Filling Kayu | 2 | 2 |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |
|  | **RUANG TUNGGU PASIEN** |  |  |  |  |  |
| 1 | Kursi 3 seat | 3 | 3 |  |  |  |
| 2 | Kursi 4 seat | 10 | 10 |  |  |  |
| 3 | KursiRoda | 2 | 2 |  |  |  |
| 4 | PapanPengumuman | 2 | 2 |  |  |  |
| 5 | Lemari | 1 | 1 |  |  |  |
| 6 | RuningTeks | 1 | 1 |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |
|  | **RUANG UGD** |  |  |  |  |  |
| 1 | Meja | 1 | 1 |  |  |  |
| 2 | Kursi | 3 | 3 |  |  |  |
| 3 | Kursi | 2 | 2 |  |  |  |
| 4 | AC | 1 | 1 |  |  |  |

UPT. Puskesmas Karangpandan memiliki jaringan layanan, yaitu

1. Puskesmas Pembantu, yaitu :
2. Pustu Karangpandan,
3. Pustu Dayu,
4. Pustu Karang,
5. Pustu Bangsri,
6. Pelayanan Kesehatan Desa (PKD), dengan jenis pelayanan berupa promotif, preventif, kuratif.
7. Jaringan Puskesmas

5.b Tabel Jaringan Puskesmas

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Nama | Jumlah |
| 1 | BPS Swasta | 9 |
| 2 | Klinik Swasta | 2 |
| 3 | Dokter Praktek Swasta | 3 |
| 4 | Poliklinik Kesehatan Desa | 11 |
| 5 | Apotik | 3 |
| 6 | Bong Supit | 1 |
| 7 | Posyandu | 69 |
| 8 | Posyandu Lansia | 43 |
| 11 | SD UKS | 31 |
| 12 | SLTP UKS | 4 |
| 13 | SMA UKS | 1 |
| 14 | Dukun terlatih | 21 |
| 15 | Kader Posyandu Balita | 443 |
| 16 | Pengobatan tradisional / Battra | 85 |

1. Data Ketersediaan dan Kondisi Peralatan Kesehatan

**5.c. Tabel** Ketersediaan dan Kondisi Peralatan Kesehatan

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Jenis Alat** | **Jumlah** | Kondisi | | **Ket** |
| **Berfungsi** | **Tidak berfungsi** |
|  | **Ruang Poli Umum** |  |  |  |  |
| 1 | Meja ½ biro | 1 | 1 |  |  |
| 2 | Meja | 3 | 3 |  |  |
| 3 | KursiPutar | 1 | 1 |  |  |
| 4 | LemariKaca | 1 | 1 |  |  |
| 5 | Kursi | 8 | 8 |  |  |
| 6 | Printer | 1 | 1 |  |  |
| 7 | Kursitunggu 4 seat | 3 | 3 |  |  |
| 8 | Bed Pasien | 1 | 1 |  |  |
| 9 | Minor Set | 1 set | 1 set |  |  |
| 10 | TensiJarum | 2 | 2 |  |  |
| 11 | Stetoscope | 4 | 4 |  |  |
| 12 | Meja Komputer | 2 | 2 |  |  |
| 13 | TimbanganBadan | 1 | 1 |  |  |
| 14 | AlatcekGula, Asamurat, Cholesterol | 1 | 1 |  |  |
| 15 | Headlamp | 1 | 1 |  |  |
| 16 | Otoscope | 1 | 1 |  |  |
| 17 | Opthalmoscope | 1 | 1 |  |  |
| 18 | Pengukurtinggibadan | 1 | 1 |  |  |
| **No** | **Jenis Alat** | **Jumlah** | Kondisi | | **Ket** |
| **Berfungsi** | **Tidak berfungsi** |
| 19 | Termometer Digital | 2 | 2 |  |  |
| 20 | MejaInstrumen | 1 | 1 |  |  |
| 21 | Palurefleks | 1 | 1 |  |  |
| 22 | Tensi Digital | 1 | 1 |  |  |
| 23 | Kursitunggu 3 seat | 1 | 1 |  |  |
|  |  |  |  |  |  |
|  | **RUANG FARMASI** |  |  |  |  |
| 1 | Blender & Sealing | 1 | 1 |  |  |
| 2 | Lemari | 2 | 2 |  |  |
| 3 | Lemari etalase | 1 | 1 |  |  |
| 4 | PC Unit | 1 | 1 |  |  |
| 5 | Printer | 1 | 1 |  |  |
| 6 | Lemari Es | 1 | 1 |  |  |
| 7 | Bangku Injak | 1 | 1 |  |  |
|  |  |  |  |  |  |
|  | **RUANG FISIOTERAPI** |  |  |  |  |
| 1 | Meja | 1 | 1 |  |  |
| 2 | Kursi | 1 | 1 |  |  |
| 3 | Kursi | 1 | 1 |  |  |
| 4 | MejaKomputer | 1 | 1 |  |  |
| 5 | AlmariEtalase | 1 | 1 |  |  |
| 6 | Tens | 2 | 2 |  |  |
| 7 | Bolam IR | 3 | 3 |  |  |
| 8 | Bolam IR | 4 | 4 |  |  |
| 9 | IR Standing | 1 | 1 |  |  |
| 10 | IR Standing | 1 | 1 |  |  |
| 11 | MWD | 1 | 1 |  |  |
| 12 | Ultra Sound | 1 | 1 |  |  |
| 13 | Infrared | 1 | 1 |  |  |
| 14 | Infrared | 1 | 1 |  |  |
| 15 | Matras | 4 | 4 |  |  |
| 16 | Bed Pasien | 2 | 2 |  |  |
| 17 | Komputer | 1 Set | 1 Set |  |  |
| 18 | Kit Tumbang | 2 | 2 |  |  |
| 19 | Kit Tumbang | 1 | 1 |  |  |
| 20 | PenghisapDebu | 1 | 1 |  |  |
| 21 | MejaInstrumen | 1 | 1 |  |  |
| 22 | KursiTunggu 4 seat | 1 | 1 |  |  |
|  |  |  |  |  |  |
|  | **RUANG GIGI DAN MULUT** |  |  |  |  |
| 1 | Dental Unit | 2 | 2 |  |  |
| 2 | Timbangan | 1 | 1 |  |  |
| 3 | Mejainstrumen | 1 | 1 |  |  |
| 4 | Sterilisator | 1 | 1 |  |  |
| 5 | Tensimeter | 1 | 1 |  |  |
| 6 | Stetoscope | 1 | 1 |  |  |
| 7 | Scaler | 1 | 1 |  |  |
| **No** | **Jenis Alat** | **Jumlah** | Kondisi | | **Ket** |
| **Berfungsi** | **Tidak berfungsi** |
| 8 | Scaler | 1 | 1 |  |  |
| 9 | Lightcure | 1 | 1 |  |  |
| 10 | Lightcure | 1 | 1 |  |  |
| 11 | AlatKedokteran Gigi | 47 | 31 | 16 |  |
| 12 | Bayonet Gigi | 4 | 4 |  |  |
| 13 | T Cryer | 5 | 5 |  |  |
| 14 | Cryer | 2 | 2 |  |  |
| 15 | BeinLurus | 6 | 6 |  |  |
| 16 | Alat penumpat gigi | 6 set | 6 set |  |  |
|  | **RUANG IMUNISASI** |  |  |  |  |
| 1 | Bed Pasien | 1 | 1 |  |  |
| 2 | KulkasVaksin | 1 | 1 |  |  |
| 3 | TimbanganBayi | 2 | 2 |  |  |
| 4 | Stetoscope | 1 | 1 |  |  |
| 5 | VaksinCarier | 11 | 11 |  |  |
| 6 | Stabilisator | 2 | 2 |  |  |
| 7 | Kom Stainless | 2 | 2 |  |  |
| 8 | Nierbeken | 4 | 4 |  |  |
| 9 | PapanInformasi | 1 | 1 |  |  |
| 10 | KursiBesi 4seat | 1 | 1 |  |  |
| 11 | Thermometer | 2 | 2 |  |  |
|  |  |  |  |  |  |
|  | **RUANG IVA** |  |  |  |  |
| 1 | Gyn Bed | 1 | 1 |  |  |
| 2 | Gyn Bed | 1 | 1 |  |  |
| 3 | Tabung Co2Besar | 1 | 1 |  |  |
| 4 | Tabung Co2Kecil | 1 | 1 |  |  |
| 5 | Sterilisator | 1 | 1 |  |  |
| 6 | Lampu Halogen | 1 | 1 |  |  |
| 7 | BakInstrumen | 4 | 4 |  |  |
| 8 | KomBesar | 1 | 1 |  |  |
| 9 | Set Krioterapi | 1 | 1 |  |  |
| 10 | Spekulum | 1 | 1 |  |  |
| 11 | TimbanganInjak | 1 | 1 |  |  |
| 12 | Troly | 1 | 1 |  |  |
| 13 | Troly | 1 | 1 |  |  |
| 14 | KursiTunggu 4seat | 1 | 1 |  |  |
| 15 | Stetoscope | 1 | 1 |  |  |
| 16 | Bengkok | 2 | 2 |  |  |
|  |  |  |  |  |  |
|  | **RUANG KESEHATAN IBU DAN ANAK** |  |  |  |  |
| 1 | Bed periksa | 1 | 1 |  |  |
| 2 | Gyn Bed | 1 | 1 |  |  |
| 3 | Troli | 1 | 1 |  |  |
| 4 | Lemari | 1 | 1 |  |  |
| 5 | Filling | 1 | 1 |  |  |
| **No** | **Jenis Alat** | **Jumlah** | Kondisi | | **Ket** |
| **Berfungsi** | **Tidak berfungsi** |
| 6 | TimbanganBayi | 1 | 1 |  |  |
| 7 | TimbanganDewasa | 1 | 1 |  |  |
| 8 | PengukurtinggiBadan | 1 | 1 |  |  |
| 9 | Fetal Dopler | 1 | 1 |  |  |
| 10 | Dopler | 1 | 1 |  |  |
| 11 | IUD kit | 2 set | 2 set |  |  |
| 12 | Implant kit | 2 set | 2 set |  |  |
| 13 | Spekulum | 10 | 10 |  |  |
| 14 | BakiInstrumen | 2 | 2 |  |  |
| 15 | SilinderKorentang | 1 | 1 |  |  |
| 16 | Korentang | 1 | 1 |  |  |
| 17 | Tromol | 3 | 3 |  |  |
| 18 | BangkuInjak | 2 | 2 |  |  |
| 19 | Stetoscope | 2 | 2 |  |  |
| 20 | Stetoscope | 2 | 2 |  |  |
| 21 | TensiJarum | 3 | 3 |  |  |
| 22 | Meja ½ Biro | 1 | 1 |  |  |
| 23 | MejaInstrumen | 2 | 2 |  |  |
| 24 | Lampu Halogen | 1 | 1 |  |  |
| 25 | Bengkok | 2 | 2 |  |  |
| 26 | Termometer | 2 | 2 |  |  |
|  |  |  |  |  |  |
|  | **RUANG LABORATORIUM** |  |  |  |  |
| 1 | HematologiAnalizer | 1 | 1 |  |  |
| 2 | MikroskopMonokuler | 1 | 1 |  |  |
| 3 | MikroskopBinokuler | 2 | 2 |  |  |
| 4 | LemariEs | 1 | 1 |  |  |
| 5 | Urinemeter | 1 | 1 |  |  |
| 6 | Centrifuge Makro | 2 | 2 |  |  |
| 7 | Centrifuge Mikro | 1 | 1 |  |  |
| 8 | Mikropipet 5-50ml | 1 | 1 |  |  |
| 9 | Mikropipet 50-100ml | 1 | 1 |  |  |
| 10 | Mikropipet 10ml, 50ml, 200ml, 1000 ml | 1 | 1 |  |  |
| 11 | APAR | 1 | 1 |  |  |
| 12 | Timbangan | 1 | 1 |  |  |
| 13 | MejaInstrumen | 1 | 1 |  |  |
| 14 | LampuSpiritus | 1 | 1 |  |  |
| 15 | Hygrometer | 1 | 1 |  |  |
| 16 | Alatcek GDS, Asamurat, Cholesterol | 1 | 1 |  |  |
|  |  |  |  |  |  |
|  | **RUANG PASCA PERSALIANAN** |  |  |  |  |
| 1 | Bed Pasien | 2 | 2 |  |  |
| 2 | Kipasangin | 1 | 1 |  |  |
| 3 | Box Bayi | 1 | 1 |  |  |
| 4 | Box Bayi | 1 | 1 |  |  |
| **No** | **Jenis Alat** | **Jumlah** | Kondisi | | **Ket** |
| **Berfungsi** | **Tidak berfungsi** |
| 5 | Kursi | 2 | 2 |  |  |
| 6 | Almari | 1 | 1 |  |  |
| 7 | Etalase Bed | 1 | 1 |  |  |
| 8 | BangkuInjak | 1 | 1 |  |  |
| 9 | TiangInfus | 1 | 1 |  |  |
|  | **RUANG PERSALINAN** |  |  |  |  |
| 1 | Bed pasien | 1 | 1 |  |  |
| 2 | MejaInstrumen | 3 | 3 |  |  |
| 3 | Instrumen Table | 2 | 2 |  |  |
| 4 | Meja | 1 | 1 |  |  |
| 5 | MejaResepsionis | 1 | 1 |  |  |
| 6 | Kursi | 2 | 2 |  |  |
| 7 | Sterilisator | 1 | 1 |  |  |
| 8 | Tianginfus | 1 | 1 |  |  |
| 9 | Lemari | 2 | 2 |  |  |
| 10 | Timbanganbayi | 1 | 1 |  |  |
| 11 | Dopler | 1 | 1 |  |  |
| 12 | Tensi Digital | 1 | 1 |  |  |
| 13 | Termometer | 2 | 2 |  |  |
| 14 | Partus set | 2 | 2 |  |  |
| 15 | Alatresusitasi | 1 | 1 |  |  |
| 16 | Lampu Halogen | 1 | 1 |  |  |
| 17 | TimbanganDewasa | 1 | 1 |  |  |
| 18 | InkubatorBayi | 1 | 1 |  |  |
| 19 | Headlamp | 1 | 1 |  |  |
| 20 | Stetoskop | 1 | 1 |  |  |
| 21 | Partus set | 2 | 2 |  |  |
| 22 | Spekulum | 2 | 2 |  |  |
| 23 | Bengkok | 3 | 3 |  |  |
| 24 | Kom | 3 | 3 |  |  |
| 25 | Pispot | 3 | 3 |  |  |
| 26 | Tromol | 2 | 2 |  |  |
| 27 | BangkuInjak | 1 | 1 |  |  |
| 28 | Korentang | 3 | 3 |  |  |
| 29 | Hecting Set | 1 | 1 |  |  |
|  |  |  |  |  |  |
|  | **RUANG STERILISASI** |  |  |  |  |
| 1 | Autoclave | 1 | 1 |  |  |
| 2 | KipasAngin | 1 | 1 |  |  |
|  | **RUANG UGD** |  |  |  |  |
| 1 | Bed Pasien | 3 | 3 |  |  |
| 2 | StetoscopeDewasa | 1 | 1 |  |  |
| 3 | StetoscopeAnak | 1 | 1 |  |  |
| 4 | Tensimeter | 2 | 2 |  |  |
| 5 | Minor Set | 3 | 3 |  |  |
| 6 | Hecting Set | 2 | 2 |  |  |
| 7 | Sterilisator | 1 | 1 |  |  |
| **No** | **Jenis Alat** | **Jumlah** | Kondisi | | **Ket** |
| **Berfungsi** | **Tidak berfungsi** |
| 8 | TimbanganBadan | 1 | 1 |  |  |
| 9 | Tabung O2 6m3 | 3 | 3 |  |  |
| 10 | Tabung O2 3m3 | 2 | 2 |  |  |
| 11 | KursiRoda | 2 | 2 |  |  |
| 12 | AlatCek GDS | 1 | 1 |  |  |
| 13 | Termometer Gun | 1 | 1 |  |  |
| 14 | Termometer Digital | 2 | 2 |  |  |
| 15 | Headlamp | 1 | 1 |  |  |
| 16 | Nebulizer | 1 | 1 |  |  |
| 17 | Nebulizer | 1 | 1 |  |  |
| 18 | Komp PC | 1 | 1 |  |  |
| 19 | Printer | 1 | 1 |  |  |
| 20 | TiangInfus | 2 | 2 |  |  |
| 21 | EKG | 1 | 1 |  |  |
| 22 | BangkuInjak | 1 | 1 |  |  |
| 23 | Troly | 2 | 2 |  |  |
| 24 | MejaInstrumen | 3 | 3 |  |  |
| 25 | Collar Brance | 2 | 2 |  |  |
| 26 | Tromol | 3 | 3 |  |  |
| 27 | Kom | 3 | 3 |  |  |

**5.2. Sumber Daya Manusia Kesehatan**

Keadaan Sumber daya manusia Kesehatan di UPT. Puskesmas Karangpandan terdiri dari :

5d. Tabel Sumber Daya Manusia di Puskesmas Karangpandan

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | JENIS KETENAGAAN | STANDAR PMK 75/2014 | YG ADA | KEKU-RANGAN | KELEBIHAN | STATUS KEPEGAWAIAN | | | | KET |
| PNS | PTT | KONTRAK | MAGANG |
|  | Struktural |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 1 | Kasubag TU | 1 | 1 |  |  | 1 |  |  |  |  |
|  | I. Puskesmas Induk |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Fungsional Khusus |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 1 | dokter | 2 | 3 |  |  | 3 |  |  |  | 1 SEBAGAI KAPUS |
| 2 | dokter gigi | 1 | 1 |  |  | 1 |  |  |  |  |
| 3 | bidan | 7 | 9 |  | 2 | 6 |  | 1 | 2 |  |
| 4 | perawat | 8 | 8 |  |  | 4 |  | 4 |  |  |
| 5 | perawat gigi | 1 | 1 |  |  | 1 |  |  |  |  |
| 6 | apoteker | 1 | 1 |  |  | 1 |  |  |  |  |
| 7 | asisten apoteker | 1 | 1 |  |  | 1 |  |  |  |  |
| 8 | sanitarian | 1 | 1 |  |  | 1 |  |  |  |  |
| 9 | nutrisi | 1 | 1 |  |  | 1 |  |  |  |  |
| NO | JENIS KETENAGAAN | STANDAR PMK 75/2014 | YG ADA | KEKU-RANGAN | KELEBIHAN | STATUS KEPEGAWAIAN | | | | KET |
| PNS | PTT | KONTRAK | MAGANG |
| 10 | pranata laboratorium kesehatan | 1 | 1 |  |  | 1 |  |  |  |  |
| 11 | penyuluh kesehatan masyarakat | 1 | 1 |  |  | 1 |  |  |  |  |
| 12 | perekam medis | 1 | 3 |  | 2 | 1 |  |  | 2 |  |
| 14 | adminkes (administrator kesehatan) | 0 |  |  | 0 |  |  |  |  |  |
| 15 | fisioterapi | 1 | 2 |  | 1 |  |  | 1 | 1 |  |
| 16 | Umum |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Fungsional Umum |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Pengadministrasi | 2 | 4 |  | 1 | 4 |  |  |  |  |
|  | Driver | 1 | 1 |  |  |  |  | 1 |  |  |
|  | Clening Service |  | 3 |  |  |  |  | 3 |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | II. Puskesmas pembantu (4 Pustu) |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 1 | dokter | 4 | 0 |  |  |  |  |  |  |  |
| 2 | dokter gigi | 2 | 0 |  |  |  |  |  |  |  |
| 3 | bidan | 4 | 3 | 1 |  | 2 |  | 1 |  |  |
| 4 | perawat | 4 | 1 | 3 |  | 1 |  |  |  |  |
| 5 | perawat gigi | 4 | 0 | 4 |  |  |  |  |  |  |
| 6 | apoteker | 0 |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 7 | asisten apoteker | 4 |  | 4 |  |  |  |  |  |  |
| 8 | sanitarian | 0 |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 9 | nutrisi | 0 |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 10 | pranata laboratorium kesehatan | 0 |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 11 | penyuluh kesehatan masyarakat | 4 |  | 4 |  |  |  |  |  |  |
| 12 | perekam medis | 0 |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 13 | psikologi | 0 |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 14 | adminkes (administrator kesehatan) | 0 | 3 |  |  | 2 |  |  | 1 |  |
| 15 | fisioterapi | 4 |  | 4 |  |  |  |  |  |  |
|  | III. PKD |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 3 | bidan | 11 | 11 |  | 0 | 10 | 1 |  |  |  |
|  | JUMLAH |  | 60 | 20 | 6 | 42 | 1 | 11 | 6 | 0 |

**5.3. Pembiayaan Kesehatan**

Dalam upaya mencapai derajat kesehatan masyarakat setinggi- tingginya, sebagaimana tujuan pembangunan kesehatan, maka pemerintah sejak tanggal 1 Januari 2014 telah menerapkan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) bagi seluruh rakyatnya secara bertahap. Melalui penerapan Jaminan Kesehatan Nasional ini, diharapkan tidak ada lagi masyarakat Indonesia, khususnya masyarakat miskin yang tidak berobat ke fasilitas kesehatan di kala sakit karena tidak memiliki biaya.

Peserta Jaminan Kesehatan di Kecamatan karangpandan tahun 2020 sebanyak 27.910 Jiwa (bpjs Kesehatan), peserta JKN PBI 21.619, non PBI 5.089 dan terdaftar dengan PPK 1 UPT. Puskesmas Karangpandan sebanyak 23.892 jiwa

**BAB VI**

**KESIMPULAN**

Berbagai upaya telah dilaksanakan dalam pembangunan kesehatan yang dilaksanakan melalui pendekatan program dan kegiatan, yaitu upaya peningkatan terhadap pelayanan kesehatan, perilaku hidup sehat masyarakat, lingkungan masyarakat, sarana kesehatan dan sumber daya kesehatan. Hasil pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan kesehatan selama tahun 2019 tergambar di dalam Profil Kesehatan UPT. Puskesmas Karangpandan.

* 1. Angka Kematian

1. Kematian Ibu

Angka Kematian Ibu Maternal pada tahun 2020 adalah 1/572 kelahiran hidup angka ini mengalami penurunan jika dibandingkan tahun 2019 0/528 kelahiran hidup

1. Kematian Bayi

Angka Kematian bayi pada tahun 2020 adalah 4/572 kelahiran hidup ada penurunan dibandingkan tahun 2019 adalah 3/599 kelahiran hidup.

1. Kematian Anak Balita

Angka kematian Anak balita pada tahun 2020 adalah 2/572 kelahiran jumlah ini mengalami kenaikan bila dibandingkan tahun 2019 adalah 1/599 kelahiran hidup.

* 1. Kesakitan

Target penemuan TB Paru dengan tingkat penularan yang tinggi ( TB Paru BTA +) masih jauh dari target ( target SPM Tahun 2020 adalah 91 % dengan realisasi 20,88 %.). Proporsi penderita BTA positip yang mengalami konversi menjadi BTA negatip pada akhir pengobatan

1. Status Gizi

* Berat Badan Lahir Rendah

Pada tahun 2020 ada 35 bayi (5,96%) Bayi Lahir dengan Berat badan rendah (BBLR)

* Gizi Balita

Jumlah Balita Gizi Buruk pada tahun 2020 ada 12 anak gizi buruk jumlah ini sama bila dibandingkan tahun 2019 sebanyak 12 anak.

1. Covid 19

Sejak adanya pandemic covid 19 pada maret 2020 kecamatan karangpandan telah mencatatkan hasil confirmasi positif per 31 Desember 2020 sejumlah 100 Orang di 10 Desa dari 11 desa yang ada dengan rincian 92 sembuh 8 meninggal. Desa yang masih nol kasus adalah Desa Gondangmanis sedang desa dengan kasus terbanyak adalah Desa Karangpandan sejumlah 25 Kasus

* 1. PelayananKesehatan
* Cakupan kunjungan K1 dan K4 ditahun 2020 di wilayah UPT. Puskesmas Karangpandan masing-masing sebesar 100% untuk K1 dan 95,64% untuk K4.
* Persalinan oleh tenaga kesehatan adalah 100% ini berarti bahwa semua ibu bersalin (sebanyak 569 ibu bersalin) di wilayah ini telah seluruhnya ditolong oleh nakes yang kompeten.
* Cakupan imunisasi TT pada ibu hamil untuk TT1, TT2, TT3, TT4 dan TT5 adalah 3,67 %, 8,82 %, 15,05%, 5,72%, 1,52% dan
* Cakupan imunisasi pada WUS ditahun 2020 pada Wanita Usia Subur (WUS) adalah T1 1,14%, T2 0,50%, T3 0,62%, T4 0,26% dan T5 0,07%
* Berat badan lahir rendah sebesar 5.96%
* Cakupan kunjungan neonatus pertama (KN1) sebesar 100% sedangkan untuk KN lengkap sebesar 99.82%.
* Bayi mendapatkan ASI eksklusif 72,57 % atau sebanyak 14 bayi dari 2020.
* Pelayanan kesehatan bayi sebesar 100% (591 bayi dari 591 bay lahir hidup)
* Desa UCI desa dimana 97,1% atau lebih dari bayi yang ada telah mendapatkan imunisasi dasar lengkap dalam waktu satu tahun. Dari 11 desa yang ada di wilayah UPT. Puskesmas Karangpandan sebanyak 9 desa (81,81%) termasuk dalam ketegori desa UCI.
* Pelayanan anak balita sebesar 87.37% atau sejumlah 1978 balita dari 2264 balita sebagai sasaran.
* Cekupan penjaringan kesehatan siswa SD dan setingkat sebesar 100% dengan sejumlah 610 siswa dari total 704 siswa sebagai sasaran.
* Pelayanan kesehatan Usila sebesar 97,90% atau sebanyak 6518 lansia yang dilayani dari sejumlah 6658 lansia yang dilaporkan sebagai sasaran di tahun yang sama
  1. **Akses dan mutu Pelayanan Kesehatan**
* Peserta Jaminan Kesehatan di Kecamatan karangpandan tahun 2020 sebanyak 27.910 Jiwa (bpjs Kesehatan), peserta JKN PBI 21.619, non PBI 5.089 dan terdaftar dengan PPK 1 UPT. Puskesmas Karangpandan sebanyak 23.892 jiwa, Jumlah jampersal tidak dibatasi jumlahya.
* Jumlah kunjungan rawat jalan, rawat inap di sarana pelayanan kesehatan sebanyak 29.046 pasien (65,11%) untuk rawat jalan dan 1,06% (473 pasien) untuk rawat inap.
* GDR sebesar 2,17% atau 2 pasien dari 461 pasien yang keluar.
* BOR sebesar 34,8%. BTO sebesar 46,1 kali, TOI dan ALOS ditahun 2020 masing-masing sebesar 5,3 hari dan 2.7 hari.
  1. **Perilaku Hidup Masyarakat**
* Rumah tangga berperilaku hidup bersih dan sehat sebanyak 10.507 (90,24%).
* Rumah yang memenuhi syarat kesehatan sebanyak 9.270 rumah (93,07%).
* Cakupan rumah sehat tertinggi di wilayah desa Salam (95,03%) dan cakupan terendah adalah Desa Doplang (85.99%).

**lampiran**